

Penggunaan *Computer-Based Instruction* (CBI) Multimodel dilaksanakan di kelas eksperimen, dan pembelajaran dengan menggunakan metode pembelajaran yang biasa digunakan oleh guru dilaksanakan di kelas kontrol, keduanya ditempatkan sebagai variabel bebas, sedangkan hasil belajar siswa pada ranah kognitif yaitu aspek pemahaman konsep, aspek analisis (kemampuan identifikasi konsep), dan aspek sintesis (kemampuan mengolong-golongkan) ditempatkan sebagai variabel terikat.

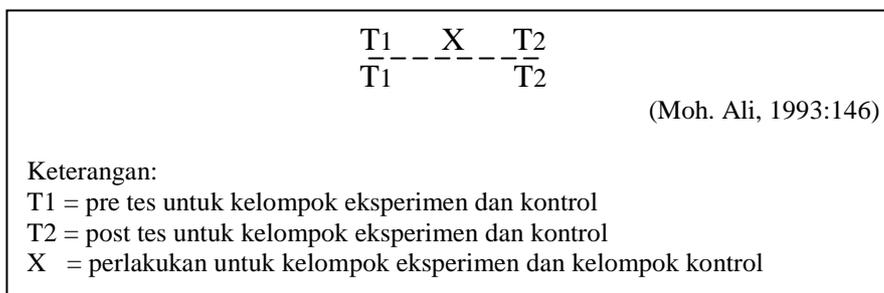
Untuk melihat hubungan antar variabel yang akan diteliti, dapat dilihat pada tabel berikut ini;

Tabel 3.1  
Tabel Hubungan Antar Variabel

Variabel Bebas \ Variabel Terikat	Kelas Eksperimen (X1)	Kelas Kontrol (X2)
Kemampuan Aspek Pemahaman Konsep (Y1)	X1Y1	X2Y1
Perbedaan Kemampuan Aspek Identifikasi Konsep (Y2)	X1Y2	X2Y2
Perbedaan Kemampuan Aspek Mengelompokkan Data (Y3)	X1Y3	X2Y3

Desain penelitian yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah desain *Non Equivalent (pretest dan posttest) control group design*, yang merupakan bentuk desain penelitian dalam metode kuasi eksperimen. Kelompok eksperimen (*group a*) dan kelompok kontrol (*group b*) dipilih tanpa penugasan random dan untuk setiap kelompok diadakan *pretest dan posttest*. Desain yang digunakan adalah sebagai berikut:

Bagan 3.1  
Desain Pretest-Posttest



Alasan tidak dilakukannya penugasan random ini disebabkan peneliti tidak mungkin mengubah kelas yang telah ada sebelumnya, sehingga peneliti dapat menentukan subjek penelitian yang mana saja yang masuk ke dalam kelompok-kelompok eksperimen. Kelompok-kelompok yang berada dalam satu kelas biasanya sudah seimbang, sehingga jika peneliti membuat kelompok kelas yang baru maka dikhawatirkan akan hilangnya suasana alamiah suatu kelas tersebut. Untuk menghindari hilangnya suasana alamiah kelas tersebut maka peneliti menggunakan metode kuasi eksperimen dengan mempergunakan kelas yang sudah ada di dalam populasi tersebut.

Langkah pertama yang dilakukan dalam penelitian ini adalah menetapkan kelompok mana yang akan dijadikan sebagai kelompok eksperimen dan sebagai kelompok kontrol. Kelompok yang mempergunakan *Computer-Based Instruction* (CBI) Multimodel dipergunakan sebagai kelompok eksperimen, sedangkan kelompok yang mempergunakan metode pembelajaran yang biasa digunakan guru, digunakan sebagai kelompok kontrol.

Sebelum perlakuan (X), kedua kelompok diberikan *pretest*. Kemudian dilanjutkan dengan memberikan perlakuan pada kelompok eksperimen yang

mempergunakan *Computer-Based Instruction* (CBI) Multimodel dan kelompok kontrol yang mempergunakan metode pembelajaran yang biasa digunakan guru.

Kemudian kedua kelompok diberikan *posttest*, hasilnya kemudian dibandingkan dengan skor *pretest*, sehingga diperoleh gain, yaitu selisih antara skor *pretest* dan *posttest*.

## B. POPULASI DAN SAMPEL PENELITIAN

### 1. Populasi Penelitian

Populasi dalam suatu kegiatan penelitian berkenaan dengan sumber data yang digunakan. Menurut Sugiyono (1992:51):

Populasi adalah sejumlah individu atau subjek yang terdapat dalam kelompok tertentu yang mempunyai karakteristik tertentu yang ditetapkan peneliti untuk dijadikan sumber data, dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya.

Mengingat luasnya populasi maka peneliti membatasi populasi dalam penelitian ini untuk membantu mempermudah penarikan sampel. Menurut Nana Sudjana dan Ibrahim (1992: 71) "...pembatasan populasi dilakukan dengan membedakan populasi sasaran (*target population*) dan populasi terjangkau (*accessible population*)". Mengacu pada pendapat tersebut maka yang menjadi populasi sasaran dalam penelitian ini adalah seluruh siswa SD Assalam Bandung, sedangkan populasi terjangkau adalah seluruh siswa kelas lima SD Assalam Bandung, berdasarkan ketentuan tersebut maka jumlah populasi terjangkau dalam penelitian ini adalah 179 siswa yang terbagi dalam lima kelas.

## 2. Sampel Penelitian

Sampel digunakan dalam penelitian untuk mempermudah pengambilan data dari populasi. Sampel adalah “Sebagian dari populasi terjangkau yang memiliki sifat yang sama dengan populasi” (Sudjana, 1991: 71). Salah satu syarat dalam penarikan sampel adalah bahwa sampel itu harus bersifat *representatif*, artinya sampel yang ditetapkan harus mewakili populasi. Sifat dan karakteristik populasi harus tergambar dalam sampel.

Berdasarkan metode kuasi eksperimen yang ciri utamanya adalah tanpa penugasan random dan menggunakan kelompok yang sudah ada (*inact group*), maka peneliti menggunakan kelompok-kelompok yang sudah ada sebagai sampel, jadi peneliti tidak mengambil sampel dari anggota populasi secara individu tetapi dalam bentuk kelas. Alasannya karena apabila pengambilan sampel secara individu dikhawatirkan situasi kelompok sampel menjadi tidak alami.

Sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas VA, VB, VD, dan VE Sekolah Dasar Assalam Bandung yang terbagi menjadi kelas eksperimen dan kelas kontrol, yaitu kelas VA dan VB sebagai kelompok kelas kontrol dan kelas VD dan VE sebagai kelompok kelas eksperimen, jumlah total sampel dalam penelitian ini adalah 82 orang siswa, yang terdiri dari 42 orang dari kelas eksperimen dan 42 orang dari kelas kontrol.

### C. TEKNIK PENGUMPULAN DATA

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian dilakukan dengan beberapa cara, yaitu dengan tes hasil belajar berupa tes objektif pilihan berganda dan angket.

#### 1. Tes Hasil Belajar

Bentuk tes hasil belajar ini berupa pilihan berganda dengan empat alternatif jawaban. Item-item tes yang digunakan untuk mengumpulkan data hasil belajar ini diambil dari materi pelajaran Sains SD kelas V. Tes atau ujian diadakan pada saat *pretes* dan *posttes*. *Pretest* atau tes awal diberikan dengan tujuan untuk mengetahui kemampuan awal dari kedua kelompok penelitian. Sedangkan *posttest* atau tes akhir diberikan untuk melihat kemajuan dan perbandingan peningkatan hasil belajar siswa pada kedua kelompok penelitian.

#### 2. Angket

Angket merupakan alat pengumpul data yang dipandang banyak mempunyai kesamaan dengan wawancara, kecuali dalam hal pelaksanaannya. Angket dilaksanakan secara tertulis, sedangkan wawancara secara lisan. Menurut Suharsimi (1998:140); “Angket adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden tentang hal-hal yang ingin diketahui oleh peneliti”. Menurut Mohammad Ali (1993:68) instrumen angket memiliki kelebihan tersendiri dibandingkan instrumen lain, yaitu:

- a. Angket dapat digunakan untuk mengumpulkan data dari sejumlah besar responden yang menjadi sampel.

- b. Dalam menjawab pertanyaan melalui angket, responden dapat lebih leluasa, karena tidak dipengaruhi oleh sikap mental hubungan antara peneliti dengan responden
- c. Setiap jawaban dapat dipikirkan masak-masak terlebih dahulu, karena tidak terikat oleh cepatnya waktu yang diberikan kepada responden untuk menjawab pertanyaan sebagaimana dalam wawancara.

Data yang terkumpul melalui angket dapat lebih mudah dirancang karena pertanyaan yang diajukan kepada setiap responden adalah sama. Angket yang digunakan dalam penelitian ini berupa pernyataan-pernyataan seputar media pembelajaran yang digunakan oleh objek penelitian. Responden dari angket penelitian ini adalah siswa dan guru yang bersangkutan dengan tujuan penilaian penggunaan media pembelajaran berupa *Computer-Based Instruction* (CBI) Multimodel.

Penggunaan angket dalam penelitian ini dimaksudkan untuk mendapatkan respon dari responden tentang hal-hal yang berkaitan dengan penggunaan *Computer-Based Instruction* (CBI) Multimodel dalam pembelajaran Sains kelas V Sekolah Dasar.

### 3. Langkah-Langkah Menyusun Instrumen Tes

Untuk memperoleh data hasil belajar diperlukan instrumen sebagai alat pengumpul data, yang mana langkah-langkah dalam penyusunan instrumen tes tersebut adalah sebagai berikut:

- a. Menetapkan pokok bahasan yang akan digunakan sebagai bahan penelitian yang diambil dari kurikulum mata pelajaran Sains Sekolah Dasar kelas V.

- b. Menyusun silabus sesuai dengan pokok bahasan yang telah ditentukan.
- c. Pembuatan *Story Board* dan perumusan GBPIM
- d. Menyusun rancangan program dan membuat paket program pembelajaran *Computer-Based Instruction* (CBI) berdasarkan tujuan dan materi yang telah ditentukan dengan mempergunakan perangkat lunak (*software*) Macromedia Flash MX, Swish v2.0, Adobe Photoshop 7, dan Corel Draw Ver.11.
- e. Menyusun kisi-kisi instrumen penelitian. Kemudian kisi-kisi tersebut dikembangkan pada pembuatan instrumen berupa pilihan berganda.
- f. Melaksanakan uji coba instrumen terhadap sejumlah siswa diluar sampel yang mempunyai tingkat kemampuan yang relatif sama dengan siswa dalam kelompok sampel. Uji coba instrumen ini dilakukan untuk memperoleh informasi mengenai kualitas instrumen yang akan digunakan, yaitu informasi mengenai sudah atau belumnya instrumen tersebut memenuhi persyaratan sebagai alat pengumpul data adalah apabila sekurang-kurangnya instrumen tersebut valid dan reliabel.
- g. Menganalisis dan merevisi terhadap item-item soal yang dianggap kurang tepat.

## D. TEKNIK ANALISIS DATA

Data yang diperoleh dari hasil test setelah pembelajaran, selanjutnya diolah dan dianalisis untuk menguji hipotesis penelitian menggunakan teknik statistika deskriptif dan inferensial.

### 1. Statistika Deskriptif

Statistika deskriptif dalam penelitian ini digunakan untuk mendeskripsikan data angket penelitian seperti nilai rata-rata (*mean*), variansi (*variance*), simpangan baku (*standart deviation*), nilai terendah data (*minimum*), nilai tertinggi data (*maximum*) dan sebagainya.

### 2. Statistika Inferensial

Statistik analitik/inferensial dalam penelitian ini digunakan untuk uji validitas, uji reabilitas, uji normalitas, dan uji hipotesis statistik. Menurut pendapat Nana sudjana dan Ibrahim (1998:127) "...statistik analitik/inferensial merupakan kelanjutan dari statistik deskriptif yang digunakan untuk menguji hipotesis dan persyaratan-persyaratannya, serta untuk keperluan generalisasi hasil penelitian.

#### a. Uji Validitas

Validitas yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah validitas empiris atau pengalaman, menurut Suharsimi (2002:66) menyatakan bahwa "Sebuah instrumen dapat dikatakan dapat memiliki validitas empiris apabila sudah diuji dari pengalaman", jenis validitas empirik yang digunakan dalam penelitian ini adalah validitas konstruksi, karena sesuai dengan pendapat Suharsimi (2002:67) "Sebuah tes

dikatakan memiliki konstruksi apabila butir-butir soal yang membangun tes tersebut mengukur setiap aspek berfikir seperti yang disebutkan dalam Tujuan Instruksional Khusus”.

Cara mengetahui validitas alat ukur dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan teknik korelasi *product moment* yang dikemukakan oleh Pearson, adapun rumus untuk menguji validitas digunakan rumus korelasi *product moment*, sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

(Suharsimi, 2002: 72)

Keterangan:

- $r_{xy}$  = Koefisien korelasi antara variable X dan variabel Y, dua variabel yang dikorelasikan  
 N = Jumlah responden  
 X = Skor item tes  
 Y = Skor responden

Menurut Sugiyono (2006:216) untuk dapat memberikan penafsiran terhadap koefisien korelasi yang ditemukan tersebut besar atau kecil, maka dapat berpedoman pada tabel berikut:

Tabel 3.2  
 Pedoman untuk memberikan interpretasi terhadap koefisien korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0.00 – 0.199	sangat rendah
0.20 – 0.399	rendah
0.40 – 0.599	sedang
0.60 – 0.799	kuat
0.80 – 1.000	sangat kuat

Setelah diperoleh koefisien korelasinya kemudian diuji juga

**tingkat signifikasinya** dengan menggunakan rumus  $t = r \sqrt{\frac{n-2}{1-r^2}}$

, dimana  $t_{hitung} > t_{tabel}$  pada taraf signifikansi 0,05 dengan dk = n-1,

maka soal tes tersebut valid.

#### b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan untuk memperoleh gambaran keajegan suatu instrumen penelitian yang akan digunakan sebagai alat pengumpul data. Uji reabilitas dilakukan dengan menggunakan metode belah dua atau *split-half method* tepatnya dengan menggunakan rumus K-R.21, yaitu suatu teknik untuk menguji reliabilitas suatu tes, dimana butir tesnya diberi skor 0 apabila jawabannya salah dan diberi skor 1 apabila jawaban benar.

Untuk **menguji reliabilitas** digunakan rumus K-R 21 sebagai berikut:

$$K.R.21 = \left[ \frac{K}{K-1} \right] \left[ \frac{M(K-M)}{K(S^2)} \right]$$

(Mohammad Ali 1993:90)

Ket:

- K = Jumlah item tes
- M = Rata-rata
- $S^2$  = Simpangan baku

### c. Analisis Butir Soal

Taraf Kesukaran Soal adalah kesanggupan siswa dalam menjawab soal. Bilangan yang menunjukkan sukar dan mudahnya suatu soal disebut **indeks kesukaran**, yang mana digunakan rumus:

$$P = \frac{\sum B}{N} \quad (\text{Mohammad Ali 1993:87})$$

Ket:

P = Indeks kesukaran

B = Banyaknya siswa yang menjawab benar

N = Jumlah siswa seluruhnya

Dalam menghitungnya digunakan rentang atau patokan sebagai berikut:

$P \geq 0.80$	:	Soal terlalu mudah
$0.20 < P < 0.80$	:	Soal dianggap baik untuk kepentingan penelitian
$P \leq 0.20$	:	Soal terlalu sulit

Analisis butir soal ini dilakukan untuk mengetahui layak tidaknya suatu soal dipakai sebagai instrumen penelitian.

Butir soal instrumen yang akan digunakan dalam penelitian harus diganti atau dibuang apabila indeks daya beda  $\leq 0$ . Untuk menghitung **daya beda** digunakan rumus:

$$D = \frac{Bu}{Nu} - \frac{Bl}{Nl} \quad (\text{Mohammad Ali, 1993:86})$$

Ket: D = Indeks daya beda

Bu = Jumlah jawaban benar kelompok unggul (*Upper*)

Bl = Jumlah Jawaban benar kelompok lemah (*Lower*)

Nu = 27% Jumlah golongan unggul yang menjawab benar.

Nl = 27% Jumlah golongan lemah yang menjawab benar.

#### d. Langkah Pengolahan Data

Data penelitian yang diperoleh melalui alat pengumpul atau instrumen yang telah diujicobakan selanjutnya diolah dan dianalisis untuk menguji hipotesis penelitian. Perhitungan yang digunakan dalam penelitian ini adalah statistik inferensial, Menurut pendapat Nana sudjana dan Ibrahim (1998:127) "...statistik analitik/inferensial merupakan kelanjutan dari statistik deskriptif yang digunakan untuk menguji hipotesis dan persyaratan-persyaratannya, serta untuk keperluan generalisasi hasil penelitian. Teknik pengolahan data dalam penelitian ini dilakukan secara manual dan menggunakan *software*, seperti MS Excel dan SPSS ver 11.0.

Adapun langkah-langkah dalam pengolahan data adalah sebagai berikut:

- 1) Perhitungan gain atau selisih dari pretes dan postes dari kelompok eksperimen dan kelompok kontrol.
- 2) Menguji normalitas data dengan Kolmogorov-Smirnov, uji Liliefors, dan uji Shaviro Wilk. Kriteria pengujian:

Hipotesis uji normalitas:  $H_0$  : data tidak berdistribusi normal

$H_1$  : data berdistribusi normal

Kriteria uji normalitas:

- Jika nilai signifikansi ( $\text{sig}$ )  $> 0,05$  maka  $H_0$  ditolak
- Jika nilai signifikansi ( $\text{sig}$ )  $< 0,05$  maka  $H_0$  diterima

- 3) Jika ternyata salah satu atau dua distribusi tersebut tidak normal, maka dilanjutkan dengan pengujian hipotesis dengan menggunakan statistika non parametric, dalam hal ini menggunakan uji U-Mann Whitney.
- 4) Perhitungan skala likert, untuk mengolah hasil angket penelitian.

## E. LAPORAN HASIL UJI COBA

### 1. Uji Validitas

Uji validitas ini digunakan rumus *Product Moment*, diperoleh data sebagai berikut:

$$\begin{array}{ll} \Sigma XY = 2204 & N = 23 \\ \Sigma X = 338 & \Sigma Y = 146,5 \\ \Sigma X^2 = 5480 & \Sigma Y^2 = 963,25 \\ (\Sigma X)^2 = 114244 & (\Sigma Y)^2 = 21462 \end{array}$$

$$\begin{aligned} r_{xy} &= \frac{N\Sigma XY - (\Sigma X) \cdot (\Sigma Y)}{\sqrt{(N\Sigma X^2 - (\Sigma X)^2)(N\Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2)}} \\ &= \frac{23(2204) - [(338)(146.5)]}{\sqrt{((23)(5480) - (338)^2)((23)(963.25) - (146.5)^2)}} \\ &= \frac{50692 - 49517}{\sqrt{11796.692.5}} \\ &= \frac{1175}{2858.09} \\ &= 0.411 \end{aligned}$$

Koefisien korelasi di atas di uji tingkat signifikansinya dengan rumus

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

maka,

$$t = \frac{0.411\sqrt{23-2}}{\sqrt{1-(0.411)^2}}$$

$$t = 2.066$$

Dari hasil perhitungan data hasil ujicoba alat pengumpul data dengan menggunakan rumus korelasi *product moment* dan kemudian diuji tingkat signifikansinya, sehingga diperoleh data pada table berikut:

#### HASIL UJI VALIDITAS ALAT PENGUMPUL DATA

r	Kriteria	t-hitung	t-tabel	Keterangan
0.411	Sedang	2.066	1.717	Signifikan

Koefisien korelasi  $r = 0.411$  diperoleh dari hasil perhitungan korelasi antara jumlah skor benar dengan nilai raport semester ganjil dari alat pengumpul data pada saat ujicoba, maka berdasarkan kriteria koefisien korelasi  $r = 0.411$  berada pada korelasi sedang. Berdasarkan hasil perhitungan maka diperoleh  $t_{hitung} = 2.066$  dan  $t_{tabel}$  dengan  $df (n-1)$  dengan  $\alpha = 0.05$  (5%) adalah 1.717. Alat pengumpul data dikatakan memiliki validitas jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $2.066 > 1.717$ ). Berdasarkan hasil pengujian tersebut maka, dapat disimpulkan bahwa uji signifikansi alat pengumpul data adalah valid.

## 2. Uji Reliabilitas

Untuk mengukur reliabilitas digunakan rumus KR.21.dari uji coba didapat data sebagai berikut:

$$K = 30$$

$$M = 338/23 = 14.69$$

$$S^2 = 512.87/22 = 23.31$$

Maka;

$$K.R.21 = \left[ \frac{K}{K-1} \right] \left[ \frac{M(K-M)}{K(S^2)} \right] \dots\dots\dots (Mohammad Ali 1993:90)$$

$$\begin{aligned}
&= \left[ \frac{30}{30-1} \right] \left[ \frac{14.69(30-14.69)}{30(23.31)} \right] \\
&= \left[ \frac{30}{29} \right] \left[ \frac{224.9039}{342.4239} \right] \\
&= 0.679
\end{aligned}$$

Hasil ujicoba reliabilitas dengan menggunakan K.R.21 diperoleh indeks sebesar 0.679. Alat pengumpul data dikatakan reliable jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$  pada taraf signifikansi 0,05 dengan  $dk = n-1$ . Berdasarkan hasil perhitungan tersebut, maka dapat dilihat bahwa  $r_{hitung} > r_{tabel}$  ( $0.679 > 0.413$ ) maka, berdasarkan kriteria tersebut dapat dikatakan bahwa item yang digunakan cukup reliabel.

### 3. Tingkat Kesukaran

Butir soal yang dipergunakan pada instrumen penelitian sepenuhnya harus diganti atau direvisi apabila memiliki indeks tingkat kesukaran kurang dari 0,30. Butir soal diperbaiki item pengecohnya apabila memiliki indeks tingkat kesukaran lebih dari 0,70. Penjelasan lebih lanjut tercantum dalam lampiran.

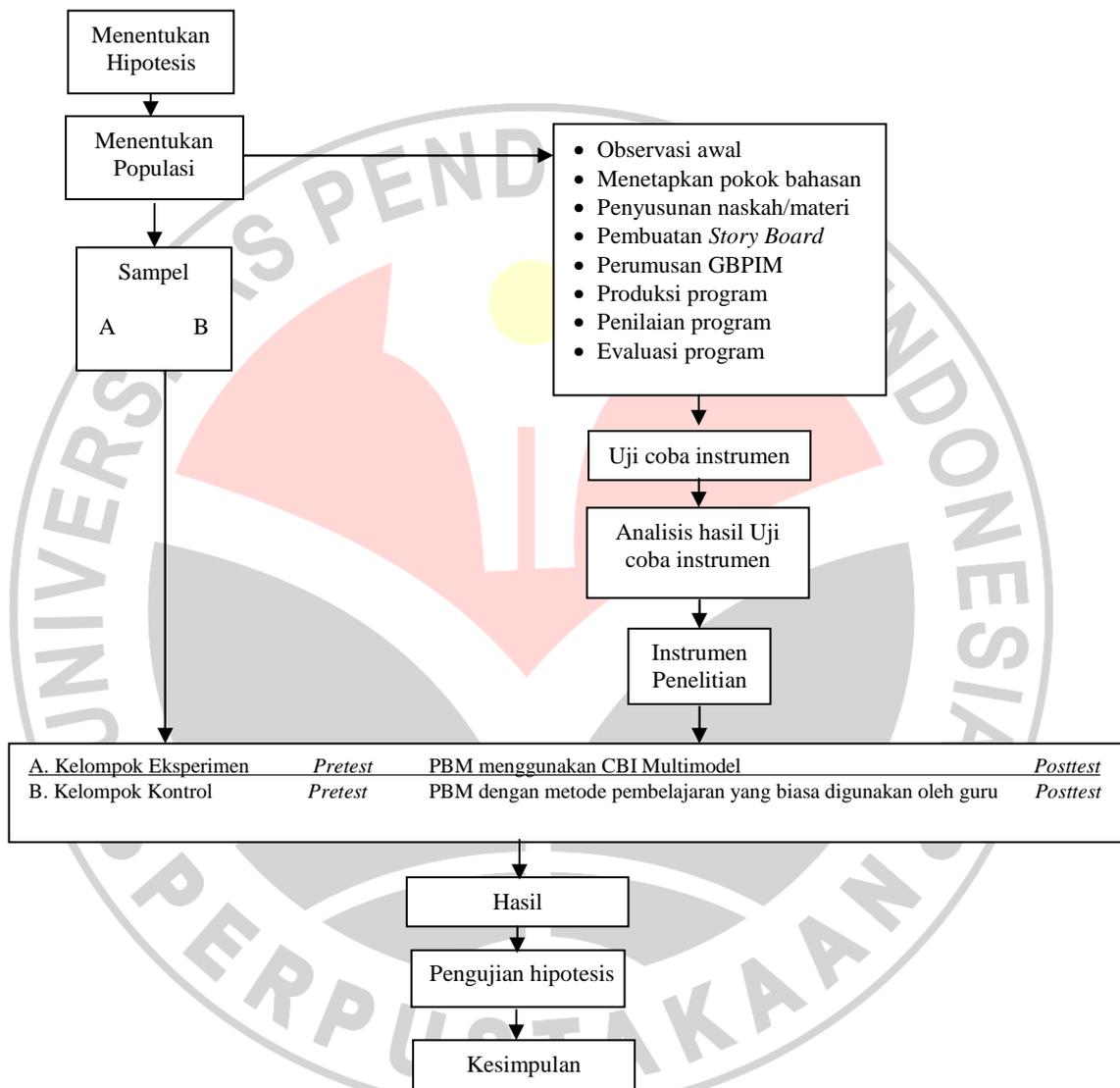
### 4. Uji Daya Beda

Butir soal yang dipergunakan pada instrumen penelitian sepenuhnya harus diganti atau direvisi, apabila memiliki indeks daya pembeda  $< 0$ , dan jika memiliki indeks daya beda  $> 0$  maka dikategorikan cukup. Berdasarkan ketentuan tersebut, maka diambil soal-soal yang memenuhi persyaratan, dari total 30 soal yang diujicobakan hanya diambil 25 soal yang akan digunakan dalam pelaksanaan eksperimen.

## F. PROSEDUR PENELITIAN

Prosedur dalam penelitian ini dapat digambarkan dalam bagan berikut:

Bagan 3.2  
Prosedur Penelitian



Penelitian dilakukan pada dua kelompok sampel yang terdiri dari kelompok eksperimen dan kelompok kontrol dengan materi yang sama. Perbedaan terletak pada penyajian materi, dimana pada kelompok eksperimen

materi disajikan dengan menggunakan program pembelajaran interaktif model games, sedangkan kelompok kontrol penyajian materi secara konvensional.

Prosedur penelitian dilaksanakan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Menetapkan subjek penelitian yang berasal dari sebuah popuasi, yang dalam hal ini adalah seluruh siswa kelas V Sekolah Dasar Assalam Bandung.
2. Melakukan observasi kepustakaan baik dari kurikulum yang sedang berlaku maupun dari buku mata pelajaran yang digunakan.
3. Melakukan observasi lapangan
4. Menetapkan pokok bahasan yang akan digunakan dalam penelitian.
5. Menyusun silabus pembelajaran dengan pokok bahasan yang telah ditentukan.
6. Pembuatan *Story Board* dan perumusan GBPIM.
7. Membuat dan mengembangkan media yang akan digunakan dalam penelitian yaitu program *Computer Based Instruction* (CBI) Multimodel yang dibuat dengan mempergunakan perangkat lunak (*software*) Macromedia Flash MX, Swish v2.0, Photoshop 7, dan Corel Draw Ver.11.
8. Menyusun kisi-kisi instrumen penelitian.
9. Menyusun instrumen penelitian.
10. Melakukan uji coba instrumen penelitian untuk menguji kesohihan dan keajegan instrumen penelitian tersebut.
11. Melakukan revisi pada instrumen dan media interaktif jika diperlukan.

12. Melakukan eksperimen dengan rincian sebagai berikut:

- a. Membagi dua kelompok sampel yaitu kelompok eksperimen (mempergunakan media *Computer-Based Instruction* (CBI) Multimodel) dan kelompok kontrol (mempergunakan metode pembelajaran yang biasa digunakan guru).
- b. Memberikan *pretest* kepada kedua kelompok sampel.
- c. Memberikan perlakuan kepada kedua kelompok tersebut, yakni kelompok eksperimen dengan menggunakan media *Computer-Based Instruction* (CBI) Multimodel), sedangkan kelompok kontrol menggunakan metode pembelajaran yang biasa digunakan guru.
- d. Memberikan *posttes* kepada kedua kelompok tersebut.

13. Mengolah data hasil penelitian.

14. Membuat penafsiran dan kesimpulan hasil penelitian berdasarkan pengujian hipotesis.

15. Pelaporan hasil penelitian.